

## Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Huruf Abjad Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 01, Bengkulu.

Candika<sup>1</sup>, Elintia Hanifah<sup>2</sup>, Eli Rustinar<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [candika19054@gmail.com](mailto:candika19054@gmail.com), [elintia.hanifah19051@gmail.com](mailto:elintia.hanifah19051@gmail.com)<sup>2</sup>

(\* : [elirustinar@umb.ac.id](mailto:elirustinar@umb.ac.id))

**Abstrak** - Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis (tripleks) sebagai media pembelajaran yang menggunakan kertas tebal berbentuk persegi panjang yang di atasnya ditulis atau diberi tanda huruf atau unsur huruf tertentu. Media kartu huruf diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Diharapkan siswa akan mencapai hasil belajar yang positif selama proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian penggunaan media kartu huruf bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenal huruf abjad pada tingkat sekolah dasar melalui kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 di SD Muhammadiyah 01, Kota Bengkulu. Pengabdian ini dilaksanakan observasi, persiapan pembuatan media kartu huruf, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran. Diharapkan dengan adanya media ini siswa akan lebih mudah memahami dan mengenal huruf abjad. Hasil pengabdian menunjukkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf abjad semakin meningkat pada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 01, Kota Bengkulu.

**Kata Kunci:** Kartu Huruf, Abjad, Siswa

**Abstract** - Letter cards are alphabets written on pieces of a medium, be it cardboard, paper or blackboard (plywood) as learning media that use rectangular thick paper on which certain letters or letter elements are written or marked. Letter card media is expected to help students in the learning process. It is hoped that students will achieve positive learning outcomes during the learning process. The dedication activity using letter card media aims to improve students' ability to recognize letters of the alphabet at the elementary school level through the Introduction to Schooling Field (PLP) 2 at SD Muhammadiyah 01, Bengkulu City. This service is carried out by observation, preparation for making letter card media, implementation, and evaluation of learning outcomes. It is hoped that with this media students will more easily understand and recognize the letters of the alphabet. The results of the service show that students' ability to recognize letters of the alphabet is increasing in grade 1 students at SD Muhammadiyah 01, Bengkulu City.

**Keywords:** Letter Cards, Alphabets, Students

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting sebagai dasar ilmu pengetahuan anak bangsa dinegara. Menurut kamus bahasa indonesia Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa defenisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan [1]. Salah satu tingkat pendidikan yakni Sekolah Dasar (SD), tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), lalu perguruan tinggi. Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (never ending proces), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang sberkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila.[2].

Tingkat sekolah dasar merupakan tingkat sekolah yang menjadi dasar awal peserta didik dalam mempelajari dan mengenal huruf- huruf abjad. Banyak sekali permasalahan di sekolah dasar yakni peserta didik banyak yang belum mengenal huruf abjad, hal ini sangat mempengaruhi kemajuan peserta didik untuk melangkah ke pembelajaran selanjutnya. Peserta didik kelas 1 SD rata-rata berumur 6-8 tahun, yang merupakan proses perkembangan pesat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Maka dari itu untuk perihal pada masa ini, harus menjadi pusat perhatian yang lebih, terutama proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2003). Pendidikan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan diartikan sebagai suatu usaha yang sengaja dijalankan oleh pendidik atau pengasuh anak untuk mencapai tujuan mengupayakan peningkatan kemampuan anak agar lebih baik dari keadaan sebelumnya [3]. Pentingnya pendidikan anak usia dini telah banyak diteliti oleh para ahli. Menurut Lindsey, perkembangan jaringan otak dan periode perkembangan kritis secara signifikan terjadi pada tahun-tahun usia dini, dan perkembangan tersebut sangat ditentukan oleh lingkungan dan pengasuhan [4].

Bahasa menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dalam proses perkembangan anak. Oleh karena itu, melatih kemampuan anak untuk menggunakan bahasa dengan baik dan benar sejak dini menjadi kewajiban bagi lingkungan di sekitar anak tersebut agar anak mampu mengekspresikan dirinya dengan baik [5]. Kemampuan bahasa anak sangat berkaitan erat dengan kemampuan kognisinya. Lev Vygotsky mengemukakan bahwa bahasa memiliki kedudukan penting dalam perkembangan kognitif anak. Bahasa merupakan alat mental yang berfungsi sebagai mekanisme aktual untuk berfikir. Dengan bahasa maka pemikiran lebih abstrak dan luwes. Melalui bahasa juga, ingatan dan antisipasi ke masa depan dibawa ke situasi baru. Bahasa juga dapat membuat anak-anak lebih imajinatif, mengubah (manipulasi), menciptakan gagasan-gagasan baru dan membagi gagasan-gagasan itu dengan anak lain [6]. Kemampuan bahasa anak sangat bergantung faktor kognitif anak, apa yang diketahui anak akan menjadi penentu kemampuan berbahasa verbal dan memahami pesan [7]. Bahasa adalah alat komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia [8].

Media merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.[9]. Menurut Djamarah dalam [10] media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang [11]. Fungsi dari media dalam pembelajaran adalah sebagai daya tarik peserta didik. sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih menarik, siswa lebih bergairah dan termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan pun dapat diserap oleh siswa dengan baik. [12].

Kartu huruf merupakan media atau alat dalam mencapai suatu keberhasilan dalam suatu tujuan yang ditetapkan oleh seorang guru atau pendidik.[13]. Sedangkan menurut [14] Kartu huruf merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potonganpotongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis (tripleks). kartu huruf adalah media pembelajaran yang menggunakan kertas tebal berbentuk persegi panjang yang di atasnya ditulis atau diberi tanda huruf atau unsur huruf tertentu. Oleh karena itu, melalui media kartu huruf diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Diharapkan siswa akan mencapai hasil belajar yang positif selama proses pembelajaran [15]. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan [16]. Kartu huruf menjadi salah satu media favorite peserta didik dalam belajar, sehingga media kartu huruf ini sangat berperan bagi guru untuk mempermudah peserta didik mengenal dan memahami bentuk huruf abjad.

Media kartu huruf adalah kertas segi empat berukuran 5x5 cm, yang sudah di print berwarna dengan berisikan 26 huruf abjad A-Z. kartu huruf ini digunakan untuk mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar mengenal huruf abjad dan mengingat bentuk huruf abjad. Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, tingkat sekolah dasar dalam berbahasa, maka upaya yang pertama adalah mengenalkan huruf abjad pada peserta didik. Pada tahap ini anak diharapkan dapat mengenal huruf abjad secara sederhana, seperti belajar sambil bermain kartu bergambar dalam kehidupan sehari-hari mereka. Maka dari itu untuk melihat perkembangan menggunakan kartu huruf abjad A-Z, maka di terapkannya media kartu huruf ini di kelas 1 SD melalui pengabdian di SD

Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu dengan tujuan mengetahui Perkembangan kemampuan peserta didik mengenal huruf abjad dengan menggunakan media kartu huruf.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 01, Kota Bengkulu selama 1 bulan yaitu selama kegiatan pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolah (PLP) 2 berlangsung mulai dari 03 Oktober sampai 07 November 2022. Pelaksanaannya dilakukan melalui kegiatan persiapan, sosialisasi dan implementasi. Untuk lebih jelasnya pada metrik berikut :

**Tabel I.** Jadwal Kegiatan

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Keterangan
1	03 – 06 Oktober 2022	Observasi <ul style="list-style-type: none"><li>- Dilaksanakan selama 4 hari di awal PLP 2</li><li>- Pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa dikelas dalam mengenal huruf abjad</li><li>- Meminta izin kepada wali kelas untuk mengadakan pembelajaran mengenal huruf abjad menggunakan kartu huruf</li><li>- Mempersiapkan pembuatan model pembelajaran menggunakan kartu huruf</li></ul>	Guru dan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 01, Kota Bengkulu
2	07 – 11 Oktober 2022	Persiapan <ul style="list-style-type: none"><li>- Persiapan pembuatan model pembelajaran menggunakan kartu huruf</li><li>- Mempersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan kartu huruf</li><li>- Membuat kartu huruf menggunakan media cetak yang kemudian ditempel pada karton hitam</li></ul>	Mahasiswa PLP 2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3	12 – 14 Oktober 2022	Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengajak siswa untuk mengenal huruf abjad menggunakan kartu huruf</li><li>- Mengenal huruf abjad sambil bermain</li><li>- Menempelkan huruf abjad sesuai dengan urutan</li><li>- Mengajak siswa untuk mengenal dan belajar bersama</li></ul>	Siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 01, Kota Bengkulu.

4	17 – 19 Oktober 2022	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengukur, menilai atas keberhasilan penggunaan kartu huruf sebagai metode untuk mengenal huruf abjad</li><li>- Menilai keberhasilan model pembelajarn yang sudah dilaksanakan</li></ul>	Mahasiswa PLP 2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
---	----------------------	--	--

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan 4 tahap yang akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 3.1 Observasi Proses Pembelajaran Siswa

Kegiatan observasi pada proses pembelajaran siswa dilaksanakan selama 4 hari di awal kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 di SD Muhammadiyah 01, Bengkulu yang terhitung sejak 03 Oktober – 07 November 2022. Subjek pada pengabdian ini yaitu siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 01 yang terdiri dari 21 siswa, dimana 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pada tahan observasi ini berupa : (a) Pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa dikelas dalam mengenal huruf abjad. (b) Meminta izin kepada wali kelas untuk mengadakan pembelajaran mengenal huruf abjad menggunakan kartu huruf. (c) Mempersiapkan pembuatan model pembelajaran menggunakan kartu huruf.



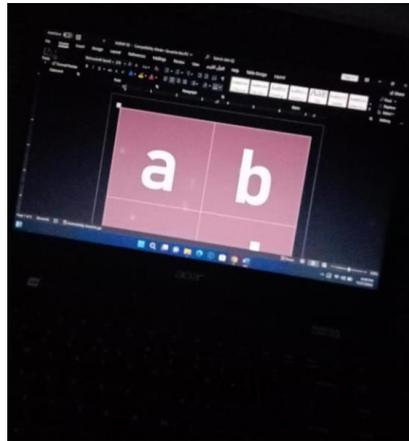
*Gambar 1. Observasi pada Proses Pembelajaran*

Observasi yang dilaksanakan pada proses pembelajaran siswa, penulis mengumpulkan data observasi sebagai acuan untuk persiapan pelaksanaan model pembelajaran menggunakan kartu huruf, sebagai upaya untuk membantu siswa mengenal huruf abjad. Karna berdasarkan hasil observasi penulis, masih banyak ditemukannya siswa yang kurang dan tidak mengenal huruf abjad. Terdapat dua faktor sebagai penyebab anak kesulitan mengingat abjad, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada pada diri anak tersebut meliputi perkembangan kognitif, motivasi, minat belajar, dan emosi. Faktor eksternal berarti faktor dari luar diri anak yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dimana ketiga lingkungan ini oleh Ki Hajar Dewantara disebut dengan Tripurusa.

#### 3.2 Persiapan pembuatan kartu huruf

Kegiatan persiapan ini dilaksanakan dengan perencanaan pembuatan kartu huruf yang akan digunakan saat pelaksanaan pengenalan huruf abjad untuk siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 01, Kota Bengkulu. Beberapa persiapan yang dilakukan yaitu :

1. Persiapan pembuatan model pembelajaran menggunakan kartu huruf,
2. Mempersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan kartu huruf
3. Membuat kartu huruf menggunakan media cetak yang kemudian ditempel pada karton hitam.

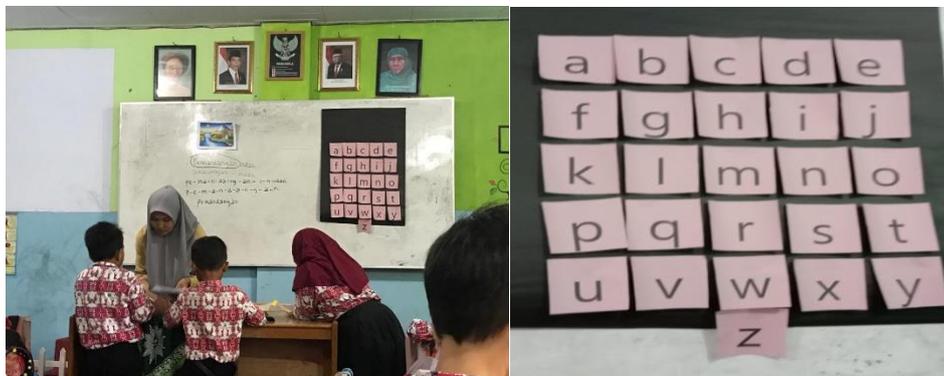


**Gambar 2. Persiapan Pembuatan Model Pembelajaran Kartu Huruf**

Kegiatan persiapan ini dilaksanakan sebagai proses pembuatan model pembelajaran oleh penulis. Dengan mempersiapkan rancangan model pembelajaran pembuatan kartu huruf. Menyediakan alat dan bahan untuk pembuatan kartu huruf, pada pembuatan kartu huruf ini memerlukan alat dan bahan berupa gunting, lem, huruf abjad berwarna yang sudah di print dan karton hitam. Kartu huruf yang dibuat berukuran 5x5 cm yang ditempelkan pada kertas karton hitam.

### **3.3 Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kartu huruf**

Kegiatan pelaksanaan ini yaitu berupa kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf, pengenalan huruf abjad menggunakan kartu huruf ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenali huruf abjad. Karena masih ditemukan sebagian siswa sering lupa dan juga ada yang tidak hafal huruf a – z, hal ini sangat disayangkan sebab pada tingkat sekolah dasar sebaiknya siswa sudah harus mengenali ke 26 huruf abjad. Pelaksanaan ini penulis lebih kepada pengenalan huruf abjad sambil mengajak siswa bermain agar siswa tidak terlalu bosan.



**Gambar 3. Pelaksanaan Model Pembelajaran Melalui Kartu Huruf**

Manfaat adanya pelaksanaan pengenalan huruf abjad menggunakan kartu huruf yaitu :

1. Siswa dapat belajar sambil bermain
2. Menghafal lebih mudah menggunakan kartu huruf
3. Kartu huruf merupakan model pembelajaran yang tidak membosankan

4. Belajar sambil berkreasi bersama siswa
5. Menjadi ide guru untuk menerapkan model pembelajaran menggunakan kartu huruf

### 3.4 Evaluasi hasil pelaksanaan model pembelajaran kartu huruf

Kegiatan evaluasi yaitu kegiatan dimana penulis menilai, mengukur hasil pelaksanaan model pembelajaran kartu huruf. Disini penulis meninjau kembali yang dipakai apakah sudah pasc atau belum, apakah ada hasil atau tidak. Penulis meninjau keberhasilan penggunaan kartu huruf ini terhadap pembelajaran pengenalan huruf abjad siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 01, Kota Bengkulu. Adanya evaluasi ini sangat diperlukan oleh penulis karena setelah melaksanakan model pembelajaran harus mengadakan evaluasi agar dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pencapaian pembelajaran terhadap siswa yang sudah terlaksanakan.



**Gambar 4. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran Kartu Huruf**

Kegiatan evaluasi ini juga penulis dibantu oleh dosen pembimbing lapangan pada Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 yang dilaksanakan di ruang kelas 1, sebagai tolak ukur atas keberhasilan model pembelajaran media kartu huruf pada pembelajaran huruf abjad siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 01, Kota Bengkulu.

## 4. KESIMPULAN

Pengabdian Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 01, kegiatan ini dilaksanakan mulai dari 03 Oktober – 07 November 2022 selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 di SD Muhammadiyah 01, Kota Bengkulu. Pengabdian tersebut sebagai upaya penulis membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media kartu huruf diharapkan membantu siswa kelas 1 dalam lambatnya mengenal huruf abjad, sehingga siswa dapat mengingat huruf abjad a – z dengan baik. Pada kegiatan ini terdapat 4 tahap yaitu observasi pada proses pembelajaran, persiapan pembuatan kartu huruf, pelaksanaan penggunaan media kartu huruf, dan evaluasi hasil dari penerapan model pembelajaran kartu huruf.

Hasil pengabdian Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Abjad Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 01 ini agar siswa kelas 1 dapat mengenal huruf abjad dengan baik, karena pada masa sekolah dasar ini siswa sudah dapat mengenal 26 huruf abjad, sehingga akan lebih mempermudah dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

## REFERENCES

- Anwar, M. F. N., Wicaksono, A. A., & Pangambang, A. T. (2022). Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Musamus Journal of Primary Education*, 5(1), 57–64. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v5i1.4367>
- Arifah, S. W., & Lestarinigrum, A. (2022). *pada usia rentang 5-6 tahun , tingkat Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dan uraian isi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini terdapat kesimpulan yaitu anak usia TK B sehingga mampu membantu meningkatkan membaca sejak usia dini .* 5(2).

- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81.
- Dukungan, H., Terhadap, K., Pasien, M., & Stroke, P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Penggunaan Media Kartu Huruf pada Kelompok B di Paud Tulus Bunda Aceh Besar*. 3(1).
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5313>
- Henilia, H. (2021). Beberapa Gejala Bahasa Dalam Bahasa Indonesia. *Juripol*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.10959>
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(2), 62–69.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51–66. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.4>
- Rakhmawati, I. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Anak melalui Pendidikan Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4729>
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Syatauw, G. R., Solehun, S., & Rumaf, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Kartu Huruf Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 80–86. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.495>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tanjung, R. J. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 321–322.